



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Perikanan

Fishtec: Mengintegrasikan solusi-solusi teknis perikanan kedalam program-program pengembangan sungai di Asia Tenggara

Gambaran umum

Ikan merupakan sumber protein penting dan komoditas perdagangan/barter di sebagian besar wilayah Asia tenggara, sama pentingnya juga sebagai sumber mikronutrien pada makanan.

Padi juga sama pentingnya untuk ketahanan pangan dan pendapatan rumah tangga dan budidaya padi juga tersebar luas. Namun, perikanan berada dibawah ancaman dari pembangunan sarana irigasi yang diperlukan untuk mengelola aliran air sepanjang sungai dan ke lahan basah untuk meningkatkan efisiensi produksi padi.

Meskipun infrastruktur irigasi menguntungkan bagi pertumbuhan padi, namun infrastruktur ini menghalangi jalur migrasi penting bagi ikan yang mencari akses ke habitat pembibitan anakan dan mencari makan. Selama beberapa dekade terakhir, masyarakat di daerah aliran sungai telah mengalami penurunan kemampuan untuk menangkap ikan dan beberapa spesies ikan telah menghilang dari tangkapan mereka.

Dua proyek ACIAR sebelumnya (FIS/2006/183; FIS/2009/041) menunjukkan bahwa tangga ikan yang diintegrasikan pada struktur irigasi ketinggian rendah (yaitu bendung, irigasi, tanggul < 6m) dapat mengurangi dampak pembangunan irigasi dengan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat yang bergantung pada sungai. Proyek ini juga menyoroti peran kunci dari penelitian, kebijakan, tata kelola, dan kapasitas kelembagaan dalam penerapan skala luas. Berdasarkan temuan ini, proyek ini mengambil pendekatan tiga pilar yang memastikan bukti yang dihasilkan melalui penelitian digunakan untuk mendorong adopsi kelembagaan, sehingga kapasitas kelembagaan dibangun di seluruh kelompok pemangku kepentingan yang relevan, dan tangga ikan diadopsi dalam kerangka kerja tata kelola dan agenda kebijakan yang dipimpin oleh donor dan lembaga pemerintah.



Fakta-Fakta Kunci

Nomor proyek ACIAR: FIS/2018/153

Durasi: Januari 2020 sampai 30 Juni 2025

Lokasi target: Myanmar, Kamboja, Lao-PDR dan Indonesia

Budget: A\$7,413,310

Pemimpin proyek:

Dr. Lee Baumgartner, Associate research professor (Perikanan dan Pengelolaan sungai), Charles Sturt University

Mitra utama

- Charles Sturt University
- Balai Penelitian dan Pengembangan Perikanan Darat, Kamboja
- Kementerian Pertanian dan Peternakan, Myanmar
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional), Indonesia
- Universitas Nasional Laos, Lao PDR

Manajer program penelitian ACIAR

Dr. Ingrid Van Putten

Tujuan

Tujuan dari proyek baru ini adalah untuk mensintesis, dan menghasilkan penelitian yang memfasilitasi adopsi teknologi tangga ikan yang lebih besar di negara-negara Asia Tenggara Asia Tenggara melalui peningkatan kapasitas dan struktur tata kelola yang lebih baik.

Proyek ini memiliki empat tujuan besar:

- Untuk memahami motivasi para donor, investor dan lembaga irigasi untuk memilih apakah akan memasukkan tangga ikan dalam proyek-proyek pembangunan.
- Untuk mendefinisikan kebutuhan kapasitas kelembagaan untuk memungkinkan desain dan implementasi tangga ikan di masa depan dan memfasilitasi peningkatan kemampuan tangga ikan.
- Untuk mengisi kesenjangan pengetahuan kritis yang diperlukan untuk menunjukkan bukti konsep kepada lembaga donor.
- Mengidentifikasi kebutuhan kebijakan dari negara mitra dan donor.

Hasil ilmiah yang diharapkan

- Publikasi di beberapa jurnal internasional dan bukti konsep yang diterima.

Pindai Kode QR untuk informasi lebih lanjut



Dampak/hasil yang diharapkan

- Menyediakan platform untuk pengambilan keputusan berbasis bukti yang terinformasi dan terukur (donor, lembaga pemerintah) di seluruh Asia Tenggara mengenai program pembangunan tangga ikan.
- Mengembangkan program peningkatan kapasitas yang ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan kelembagaan jangka panjang di bidang tangga ikan.
- Memastikan bahwa penelitian telah memandu pengembangan kebijakan dan perundang-undangan tangga ikan di Myanmar, Kamboja, Laos, dan Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas para pengambil keputusan pada pemerintahan, peneliti lokal, manajer dan masyarakat untuk menerapkan teknologi tangga ikan.
- Meningkatkan ekonomi lokal bagi laki-laki dan perempuan melalui peningkatan produksi perikanan, serta dampak gizi dan ekonomi.
- Meningkatkan keanekaragaman dan keberlanjutan perikanan rawa banjir di mana pun tangga ikan dibangun.
- Adopsi instrumen peraturan dan hukum yang didasarkan pada penelitian ilmiah lingkungan berkelas dunia.



Charles Sturt
University

Gulbali Institute

Agriculture Water Environment



Australian Centre
for International
Agricultural Research

